



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2358-2363

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh *Current Ratio (Cr)*, *Debt To Asset Ratio (Dar)* dan *Earning Per Share (Eps)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Red Planet Indonesia Tbk

Arneta Nuansa Fitri¹, Maisatun Nufus², Romsah³ Uges Agnesia⁴

¹²³⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: arnetanuansafitri@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025</p> <p>Kata Kunci:</p> <p>Nilai Perusahaan, Rasio Keuangan, Industri Perhotelan</p>	<p>Industri perhotelan di Indonesia, termasuk PT Red Planet Indonesia Tbk., mengalami perkembangan pesat seiring pertumbuhan ekonomi dan pariwisata, namun terdampak signifikan oleh pandemi COVID-19, dengan penurunan tingkat okupansi hotel dari 56,73% menjadi 28,07% antara Juli 2019-Juli 2020. Penelitian ini menganalisis pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i>, <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>, dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> terhadap nilai perusahaan pada PT Red Planet Indonesia Tbk. Data diolah menggunakan SPSS Ver.25, dengan uji hipotesis parsial (uji t) menunjukkan bahwa CR ($t = -1.235$, sig. = 0.257), DAR ($t = -1.466$, sig. = 0.186), dan EPS ($t = 0.451$, sig. = 0.665) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, yang diukur melalui CR, DAR, dan EPS, tidak secara langsung memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks penelitian ini. Faktor lain seperti strategi ekspansi, teknologi reservasi, dan lokasi strategis perusahaan mungkin memiliki peran lebih besar dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan bagi investor dan manajemen untuk mempertimbangkan indikator keuangan secara holistik dalam pengambilan keputusan.</p>
	ABSTRACT
<p>Keywords:</p> <p>Company Value, Financial Ratio, Hospitality Industry</p>	<p><i>The hotel industry in Indonesia, including PT Red Planet Indonesia Tbk., has experienced rapid development along with economic and tourism growth, but has been significantly impacted by the COVID-19 pandemic, with a decrease in hotel occupancy rates from 56.73% to 28.07% between July 2019-July 2020. This study analyzes the effect of <i>Current Ratio (CR)</i>, <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>, and <i>Earning Per Share (EPS)</i> on company value at PT Red Planet Indonesia Tbk. Data were processed using SPSS Ver.25, with</i></p>

partial hypothesis testing (t-test) showing that CR ($t = -1.235$, sig. = 0.257), DAR ($t = -1.466$, sig. = 0.186), and EPS ($t = 0.451$, sig. = 0.665) did not have a significant effect on company value. These results indicate that liquidity, solvency, and profitability, as measured by CR, DAR, and EPS, do not directly affect firm value in the context of this study. Other factors such as expansion strategy, reservation technology, and strategic location of the company may play a greater role in increasing firm value. This study provides insight for investors and management to consider financial indicators holistically in decision making.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang pesat telah mendorong berbagai sektor industri untuk terus berinovasi dan berkembang, termasuk di Indonesia. Salah satu sektor yang menjadi andalan adalah perekonomian Indonesia adalah industri perhotelan, yang memiliki keterkaitan erat dengan pariwisata. Industri ini tumbuh seiring meningkatnya minat wisatawan terhadap destinasi wisata yang menarik, sehingga permintaan akan akomodasi berkualitas terus meningkat. Dengan jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan ekonomi yang stabil, bisnis perhotelan di Indonesia memiliki peluang yang sangat menguntungkan. Namun, tantangan seperti pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap industri ini, khususnya pada tingkat okupansi hotel yang menurun drastis.

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak akhir 2019 telah menyebabkan penurunan jumlah wisatawan, baik domestik maupun internasional, di Indonesia. Menurut Kemenparekraf (2021), tingkat okupansi hotel di Indonesia turun dari 56,73% pada Juli 2019 menjadi 28,07% pada Juli 2020, atau menurun sebesar 28,66 poin. Penurunan ini berdampak pada pendapatan dan keberlanjutan operasional perusahaan perhotelan, termasuk hotel berbintang lima. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi keuangan yang kuat untuk menjaga nilai perusahaan di tengah ketidakpastian ekonomi.

PT Red Planet Indonesia Tbk., yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode PSKT, adalah salah satu perusahaan perhotelan yang berfokus pada segmen hotel bujet dan bintang empat. Sejak berganti nama dari PT Pusako Tarinka Tbk. pada tahun 2014, perusahaan ini telah menunjukkan pertumbuhan pesat melalui investasi terukur dan ekspansi cepat. Dengan mengoperasikan jaringan hotel Monoloog dan hotel Pusako di delapan kota di Indonesia, perusahaan ini memanfaatkan teknologi canggih untuk menyederhanakan proses reservasi, memberikan pengalaman yang cepat dan nyaman bagi pelanggan. Lokasi strategis dan fasilitas modern menjadi keunggulan kompetitif perusahaan ini.

Dalam konteks penilaian kinerja perusahaan, investor sering kali mengandalkan indikator keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penelitian ini berfokus pada tiga indikator utama, yaitu Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Earning Per Share (EPS), untuk mengukur pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Ketiga indikator ini dipilih karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendek, struktur pendanaan, dan kemampuan menghasilkan laba, yang semuanya relevan dengan kondisi industri perhotelan pasca pandemi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana CR, DAR, dan EPS memengaruhi nilai perusahaan PT Red Planet Indonesia Tbk. selama periode 2014-2024 berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Periode ini dipilih untuk menangkap dinamika kinerja perusahaan sebelum dan sesudah pandemi, sehingga memberikan gambaran komprehensif tentang faktor-faktor keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen dan investor dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Nilai Perusahaan pada PT Red Planet Indonesia Tbk. Periode 2014-2024”. Penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut secara

parsial menggunakan uji t untuk menentukan signifikansi pengaruhnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi PT Red Planet Indonesia Tbk., tetapi juga bagi industri perhotelan secara keseluruhan dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

KAJIAN LITERATUR

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan suatu perusahaan. Dalam konteks keuangan, nilai perusahaan sering diukur melalui harga saham atau rasio seperti Price-to-Book Value (PBV) dan Price-to-Earnings Ratio (PER). Menurut Brigham dan Houston (2019), nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas masa depan yang stabil, yang bergantung pada kinerja operasional dan manajemen keuangan. Dalam industri perhotelan, faktor eksternal seperti tingkat okupansi dan tren pariwisata turut memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Current Ratio (CR) adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Menurut Kasmir (2019), CR yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik, tetapi jika terlalu tinggi, dapat mengindikasikan inefisiensi dalam pengelolaan aset. Dalam industri perhotelan, CR menjadi krusial karena fluktuasi pendapatan yang tinggi akibat musim wisata atau krisis seperti pandemi. Perusahaan dengan CR rendah berisiko gagal memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat menurunkan kepercayaan investor dan memengaruhi nilai perusahaan.

Debt to Asset Ratio (DAR) mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, mencerminkan tingkat solvabilitas. Kasmir (2018) menyatakan bahwa DAR yang tinggi menunjukkan ketergantungan besar pada utang, yang meningkatkan risiko keuangan, terutama di industri dengan pendapatan tidak stabil seperti perhotelan. Sebaliknya, DAR yang rendah dapat menunjukkan struktur keuangan yang konservatif, tetapi mungkin membatasi peluang ekspansi. Dalam konteks PT Red Planet Indonesia Tbk., pengelolaan DAR menjadi penting untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan stabilitas keuangan.

Earning Per Share (EPS) adalah indikator profitabilitas yang menunjukkan laba bersih per lembar saham. Menurut Kasmir (2019), EPS yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, yang sering kali meningkatkan nilai pasar perusahaan. Dalam industri perhotelan, EPS dapat dipengaruhi oleh faktor musiman dan biaya operasional yang tinggi, sehingga konsistensi dalam menghasilkan EPS menjadi tantangan. Investor sering menggunakan EPS sebagai sinyal efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Ketiga indikator ini—CR, DAR, dan EPS—saling berkaitan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas yang baik (CR) mendukung operasional sehari-hari, solvabilitas yang sehat (DAR) menjamin keberlanjutan jangka panjang, dan profitabilitas yang kuat (EPS) meningkatkan kepercayaan investor. Dalam penelitian ini, hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan nilai perusahaan diuji secara parsial untuk memahami kontribusi masing-masing faktor. Hasilnya diharapkan dapat memberikan panduan bagi manajemen dalam mengoptimalkan kinerja keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Earning Per Share (EPS) terhadap nilai perusahaan pada PT Red Planet Indonesia Tbk. periode 2014-2024. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel menggunakan data numerik yang diolah secara statistik. Desain penelitian bersifat asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen (CR, DAR, dan EPS) memengaruhi variabel dependen (nilai perusahaan).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Red Planet Indonesia Tbk. yang telah dipublikasikan selama periode 2014-2024. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik

purposive sampling, yaitu laporan keuangan tahunan yang memuat data lengkap terkait CR, DAR, EPS, dan nilai perusahaan (diukur melalui Price-to-Book Value atau PBV). Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan resmi perusahaan yang tersedia di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi PT Red Planet Indonesia Tbk.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen meliputi Current Ratio (CR), yang dihitung sebagai rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar; Debt to Asset Ratio (DAR), yang dihitung sebagai rasio total utang terhadap total aset; dan Earning Per Share (EPS), yang dihitung sebagai laba bersih dibagi jumlah saham yang beredar. Variabel dependen adalah nilai perusahaan, yang diukur menggunakan rasio PBV, yaitu perbandingan harga saham dengan nilai buku per saham. Definisi operasional ini memastikan bahwa variabel diukur secara konsisten berdasarkan standar akuntansi keuangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mencatat data dari laporan keuangan tahunan PT Red Planet Indonesia Tbk. untuk periode 2014-2024. Data yang dikumpulkan meliputi pos-pos keuangan seperti aset lancar, kewajiban lancar, total utang, total aset, laba bersih, jumlah saham beredar, dan harga saham. Data tersebut kemudian diolah untuk menghitung nilai CR, DAR, EPS, dan PBV untuk setiap tahun dalam periode penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh CR, DAR, dan EPS terhadap nilai perusahaan secara simultan dan parsial. Uji hipotesis parsial (uji t) digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Sebelum analisis regresi, data diuji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, untuk memastikan validitas model regresi. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

Penelitian ini juga mempertimbangkan konteks industri perhotelan yang terdampak pandemi COVID-19, sehingga analisis dilakukan dengan memerhatikan fluktuasi data akibat kondisi ekonomi eksternal. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kontribusi CR, DAR, dan EPS terhadap nilai perusahaan, serta menjadi dasar bagi rekomendasi strategis bagi manajemen PT Red Planet Indonesia Tbk. dalam meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

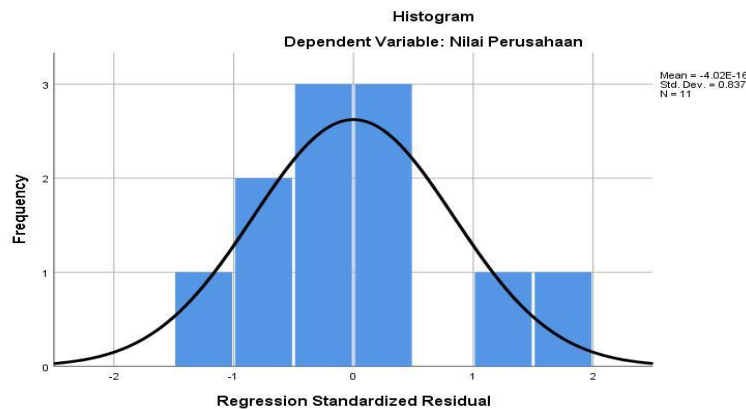
Hasil uji hipotesis parsial (uji t) yang diolah menggunakan SPSS Ver.25 menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Earning Per Share (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Red Planet Indonesia Tbk. Nilai t untuk CR adalah -1.235 dengan signifikansi 0.257, DAR sebesar -1.466 dengan signifikansi 0.186, dan EPS sebesar 0.451 dengan signifikansi 0.665. Ketiga nilai signifikansi ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0.05$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa CR, DAR, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Koefisien beta menunjukkan bahwa CR (-0.490), DAR (-0.813), dan EPS (0.223) memiliki hubungan yang lemah dengan nilai perusahaan, dengan arah hubungan negatif untuk CR dan DAR, serta positif untuk EPS.

Temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan, yang diukur melalui CR, tidak secara langsung memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh sifat industri perhotelan yang memiliki fluktuasi pendapatan tinggi, terutama akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan okupansi hotel dari 56,73% pada Juli 2019 menjadi 28,07% pada Juli 2020. CR yang rendah dapat mengindikasikan tantangan likuiditas, tetapi investor tampaknya lebih mempertimbangkan faktor lain, seperti strategi ekspansi atau inovasi teknologi reservasi yang diterapkan PT Red Planet Indonesia Tbk., dalam menilai nilai perusahaan. Selain itu, rendahnya pengaruh CR bisa juga disebabkan oleh efisiensi pengelolaan aset lancar yang tidak sepenuhnya tercermin dalam nilai pasar saham.

Solvabilitas, yang diukur melalui DAR, juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai DAR yang tinggi menunjukkan ketergantungan pada utang, yang dalam konteks industri perhotelan dapat meningkatkan risiko keuangan, terutama di masa krisis. Namun, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa investor tidak terlalu memprioritaskan struktur pendanaan perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena PT Red Planet Indonesia Tbk. memiliki strategi ekspansi yang terukur dan lokasi hotel yang strategis, yang lebih menarik perhatian investor dibandingkan rasio utang. Selain itu, periode penelitian (2014-2024) mencakup fase pemulihan pasca pandemi, yang mungkin memengaruhi persepsi investor terhadap risiko utang.

EPS, sebagai indikator profitabilitas, juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun EPS memiliki koefisien beta positif, nilai t yang rendah menunjukkan bahwa laba per saham tidak menjadi faktor utama dalam menentukan nilai pasar perusahaan. Dalam industri perhotelan, profitabilitas sering kali tertekan oleh biaya operasional yang tinggi dan ketidakpastian pendapatan, terutama selama pandemi. Investor mungkin lebih fokus pada prospek jangka panjang, seperti potensi pertumbuhan jumlah wisatawan atau inovasi layanan, daripada laba per saham dalam periode tertentu. Hal ini sejalan dengan strategi PT Red Planet Indonesia Tbk. yang menekankan pengalaman pelanggan melalui teknologi dan fasilitas modern.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR, DAR, dan EPS bukanlah faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan PT Red Planet Indonesia Tbk. dalam periode 2014-2024. Faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi global, tren pariwisata, dan strategi perusahaan dalam ekspansi dan inovasi, tampaknya memiliki peran lebih besar dalam membentuk persepsi investor. Temuan ini memberikan wawasan bagi manajemen untuk lebih fokus pada penguatan strategi non-keuangan, seperti peningkatan kualitas layanan dan optimalisasi lokasi strategis, sambil tetap menjaga keseimbangan keuangan. Penelitian ini juga menyarankan agar penelitian lanjutan mempertimbangkan variabel lain, seperti tingkat okupansi atau kepuasan pelanggan, untuk memahami dinamika nilai perusahaan secara lebih komprehensif.



Uji Normalitas

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Earning Per Share (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Red Planet Indonesia Tbk. selama periode 2014-2024. Hasil uji t dengan nilai signifikansi CR (0.257), DAR (0.186), dan EPS (0.665) yang melebihi ambang batas 0.05 mengindikasikan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, sebagaimana diukur oleh ketiga indikator tersebut, tidak menjadi penentu utama nilai perusahaan. Temuan ini mencerminkan bahwa investor mungkin lebih mempertimbangkan faktor lain, seperti strategi ekspansi, teknologi reservasi, dan lokasi strategis, dalam menilai nilai perusahaan di tengah dinamika industri perhotelan yang terdampak pandemi COVID-19.

Konteks industri perhotelan yang fluktuatif, terutama akibat penurunan tingkat okupansi dari 56,73% pada Juli 2019 menjadi 28,07% pada Juli 2020, tampaknya melemahkan pengaruh indikator keuangan tradisional seperti CR, DAR, dan EPS terhadap nilai perusahaan. PT Red Planet Indonesia Tbk., dengan fokus pada segmen hotel bujet dan inovasi teknologi, tampaknya lebih dihargai investor melalui aspek operasional dan potensi pertumbuhan jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa dalam industri yang sensitif terhadap faktor eksternal, nilai perusahaan tidak hanya bergantung pada kinerja keuangan, tetapi juga pada kemampuan perusahaan beradaptasi dengan perubahan pasar.

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen PT Red Planet Indonesia Tbk. disarankan untuk terus mengoptimalkan strategi non-keuangan, seperti peningkatan kualitas layanan, ekspansi ke lokasi strategis, dan pemanfaatan teknologi, sambil menjaga stabilitas keuangan. Penelitian ini juga merekomendasikan penelitian lanjutan untuk memasukkan variabel lain, seperti tingkat okupansi atau kepuasan pelanggan, guna memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengambilan keputusan strategis dalam meningkatkan daya saing di industri perhotelan.

REFERENSI

- Asmin, E. A., Kartini, T., & Alvianingsih, A. (2024). PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR), RETURN ON ASSET (ROA), DAN SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV)(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industrials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, 12(2), 141-153.
- Azriana, R., & Keristin, U. W. (2022, September). Analisis pengaruh Debt To Equity Ratio, current ratio, dan Net Profit Margin terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020). In *FORBISWIRA FORUM BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN* (Vol. 12, No. 1, pp. 84-95).
- Azriana, R., & Keristin, U. W. (2022, September). Analisis pengaruh Debt To Equity Ratio, current ratio, dan Net Profit Margin terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020). In *FORBISWIRA FORUM BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN* (Vol. 12, No. 1, pp. 84-95).
- Breiby, M.A. & Slåtten, T. (2018). The role of aesthetic experiential qualities for tourist satisfaction and loyalty. *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*, 12 (1), 1-14.
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401-409.
- Hutapea, D. O., Zebua, E. W., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jambura economic education journal*, 3(2), 61-71.
- Kuantitatif, P. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Kurniawan, Z., & Marjohan, M. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO DEBT TO EQUITY RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN PT PERTAMINA PERSERO TAHUN 2012–2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2644-2655.